

Baitul Mall Hidayatullah dalam Penelitian : Pendekatan Systemic Literature Review

Baitul Mall Hidayatullah in Research : Systemic Literature Review Approach

Irfanullah^{1*}

¹Irfanullah, , Email : Irfanullah.6128@gmail.com*

*email Koresponden: Irfanullah.6128@gmail.com

Abstract

This study is a *systematic literature review* that aims to comprehensively examine research related to Baitul Maal Hidayatullah (BMH) over the last five years. The objectives of this research are to serve as an evaluation tool for BMH, investigate the factors influencing its performance, and explore the challenges and opportunities for BMH in the future. Using *Semantic Scholar* as the primary search engine, the study identified 30 relevant articles for analysis. The results indicate a diverse distribution of research across various regions and topics, ranging from finance and human resources to distribution, *collection*, and other emerging themes

Keywords : Baitul Mall Hidayatullah, *Systematic Literature Review*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian *systematic literature review* yang bertujuan untuk mengkaji penelitian terkait Baitul Mall Hidayatullah dalam 5 tahun terakhir secara komperhensif. Tujuan penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi bagi BMH, menyelidiki faktor yang mempengaruhi kinerja BMH, serta menyelidiki tantangan dan peluang dari BMH di masa depan. Penelitian ini menggunakan *Semantic Scholar* sebagai alat pencarian artikel dan mendapatkan 30 artikel yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan sebaran yang cukup beragam dari penelitian di berbagai wilayah dan topik mulai dari keuangan, sumber daya manusia, penyaluran, pengumpulan, dan topik lainnya.

Kata Kunci : Baitul Mall Hidayatullah, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Salah satu rukun Islam yang berperan dalam mewujudkan masyarakat yang berkeadilan sosial yaitu zakat. Dalam Permenag No. 52/2014 dijelaskan bahwa, “zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha yang dimiliki oleh orang Islam untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.” Zakat tak hanya berperan sebagai salah satu ibadah pribadi melainkan suatu sistem dalam mengentaskan angka kemiskinan dan peningkatan taraf hidup sehingga mempersempit ketimpangan ekonomi. Oleh karena itu, praktik zakat yang dilakukan dengan baik dan sesuai syariat Islam akan berpengaruh positif dalam mewujudkan sosial dan ekonomi masyarakat yang berkeadilan (Saputra & Majid, 2025).

Meskipun zakat adalah suatu ibadah yang bisa dijalankan secara personal, tapi islam sendiri memperkenalkan mekanisme yang melibatkan pihak ketiga sebagai pengumpul dan penyalur yang disebut amil. Hal tersebut tertuang dalam Al-Qur'an, khususnya surat At-Taubah ayat 103, “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.” Ayat ini secara implisit mengisyaratkan keberadaan pengelola zakat yang berwenang dalam menentukan kebijakan pelaksanaan zakat dengan menunjukkan adanya pihak yang bertanggung jawab atas proses pengumpulan dan pendistribusiannya (Attamimi, 2025).

Di Indonesia sendiri, amil mulai berkembang tak hanya sebagai individu melainkan juga lembaga yang bekerja secara profesional. Hal tersebut tercermin Undang-Undang No.38 tahun 1999 pasal 6 ayat tentang organisasi pengelola zakat menyebutkan bahwa pengelolaan zakat

dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang terhimpun dalam berbagai ormas (Organisasi Masyarakat) Islam, Yayasan dan institusi lain. Lewat landasan legal ini, amil dapat beroperasi dengan payung hukum yang jelas sehingga memberikan kepastian dalam setiap operasionalnya (Mangesti et al, 2023).

Salah satu lembaga amil zakat yang cukup berpengaruh adalah Baitul Mall Hidayatullah (BMH). Sebagai lembaga amil zakat di bawah Yayasan Hidayatullah, BMH beroperasi sebagai lembaga yang mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan zakat, infaq, juga sadaqah. Lewat jaringan yang terbangun seiring dengan perkembangan cabang Hidayatullah, BMH dapat menjangkau banyak kota di seluruh Indonesia. Area distribusi juga diperluas dengan pendanaan pada berbagai program seperti di bidang pendidikan, dakwah, dan program sosial lainnya (Latif, 2022).

Sejauh ini cukup banyak penelitian yang menjadikan BMH sebagai subjek penelitian di berbagai topik mulai dari manajemen, keuangan, hingga program yang dijalankan BMH. Sebagai lembaga yang memiliki cabang di seluruh Provinsi Indonesia, maka penelitian yang dilakukan juga sangat bervariasi sesuai dengan konteks kedaerahan. Sayangnya, belum ada penelitian literatur yang membahas penelitian tersebut secara komprehensif.

Penelitian literatur biasanya masih terbatas pada lembaga besar seperti Baznas sebagaimana yang dilakukan oleh Kahpi et al (2026) juga Saputra & Majid (2025). Penelitian dengan metode *Systemic Literature Review* (SLR) tersebut dapat mengidentifikasi kinerja, strategi, tantangan, peluang, dan dampak dari operasional maupun program yang dijalankan Baznas. Penelitian ini sangat penting sebagai bahan evaluasi bagi Baznas sekaligus menjadi peta bagi penelitian selanjutnya.

Untuk itu, penelitian ini akan menggunakan metode SLR dalam menganalisa penelitian terhadap BMH dalam 5 tahun terakhir. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja dan juga program yang dijalankan BMH, memahami tantangan dan peluang dari BMH, serta mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kinerja dari BMH. Penelitian ini juga diharapkan menjadi untuk memetakan *research gap* untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah metode yang digunakan dalam melakukan review artikel untuk memetakan informasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan terkait sebuah topik tertentu. Metode ini dilakukan melalui identifikasi dan analisis dari literatur terkait sebagai dasar dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi manajemen literatur ilmiah. Dalam menggunakan SLR, perlu diterapkan langkah dan aturan yang sistematis guna menghindari subjektivitas dan bias selama proses kajian literatur terdahulu. Terdapat 5 tahapan dalam penelitian ini antara lain :

1. Identifikasi penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan semua penelitian yang menjadikan Baitul Mall Hidayatullah sebagai subjek penelitian agar dapat menjawab beberapa *research question* antara lain :

- a. Evaluasi kinerja operasional dan dampak program yang dijalankan oleh BMH
- b. Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dimiliki oleh BMH saat ini
- c. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi operasional BMH

2. Menetapkan kreteria yang dimasukkan dan dikeluarkan

a. Kriteria penelitian yang akan dimasukkan haruslah jurnal yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau inggris, diterbitkan dalam rentang 2021-2026, tersedia dalam versi online, menjadikan Baitul Mall Hidayatullah sebagai subjek penelitian baik sebagai sampel tunggal maupun jamak. Penelitian itu termasuk dalam penyelidikan amil, muzakki, maupun asnaf zakat

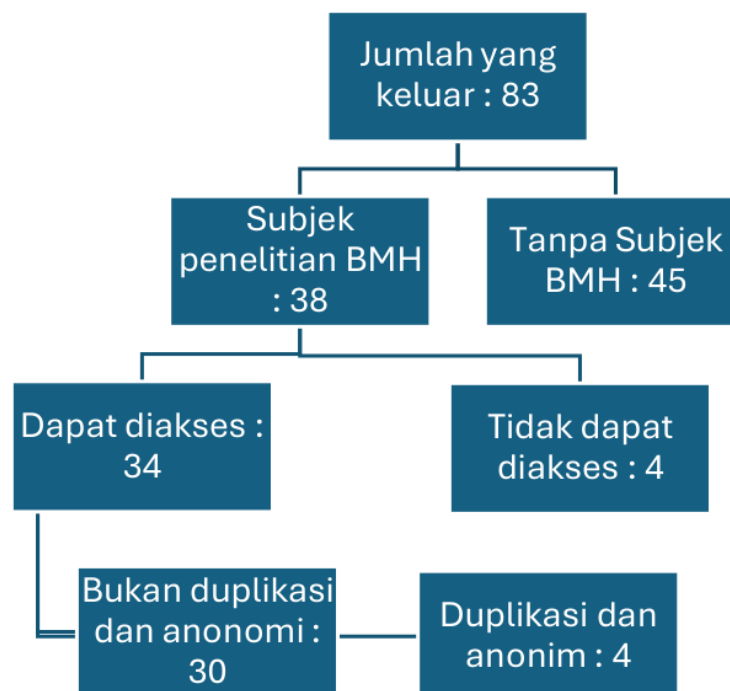
b. Kriteria penelitian yang akan dikeluarkan antara lain : penelitian yang diterbitkan di bawah 2021, penelitian yang bukan merupakan jurnal ilmiah, penelitian yang tidak menjadikan Baitul Mall Hidayatullah sebagai subjek penelitian, penelitian dengan hasil yang anonim, penelitian yang tidak bisa diakses

3. Pencarian artikel

Penelitian ini menggunakan *Semantic Scholar* dengan pertimbangan situs tersebut dikembangkan melalui AI yang memudahkan proses *screening* awal. Pencarian artikel dilakukan dengan kata kunci “Baitul Mall Hidayatullah” atau “BMH” dengan database dari *Google Schoolar*, *DOAJ*, *Garuda*, dan *ScienceDirctet*. Pencarian juga menetapkan rentang waktu 5 tahun terakhir. Dari hasil pencarian didapatkan 83 artikel

4. Seleksi

Berdasarkan pencarian yang dilakukan, maka selanjutnya seluruh penelitian akan diseleksi menggunakan protokol PRISMA berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, berikut hasil penyaringan :



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sebaran Geografis dan Tahun Publikasi

Sebagaimana diagram 1, dapat disimpulkan jika mayoritas penelitian mengambil subjek penelitian di Wilayah Jawa Timur. Bahkan cabang BMH Ponorogo diteliti sebanyak 3 kali. Jumlah yang bahkan lebih banyak dibanding provinsi lain. Jumlah terbanyak disusul oleh

penelitian di BMH pusat sebanyak 6 kali. Di wilayah lain, jumlah penelitian cenderung tersebar merata 1-3. Fakta yang menarik adalah, justru tidak ada penelitian yang mengambil BMH di Jawa Barat sebagai subjek penelitian meskipun hampir tiap kota memiliki cabang BMH.

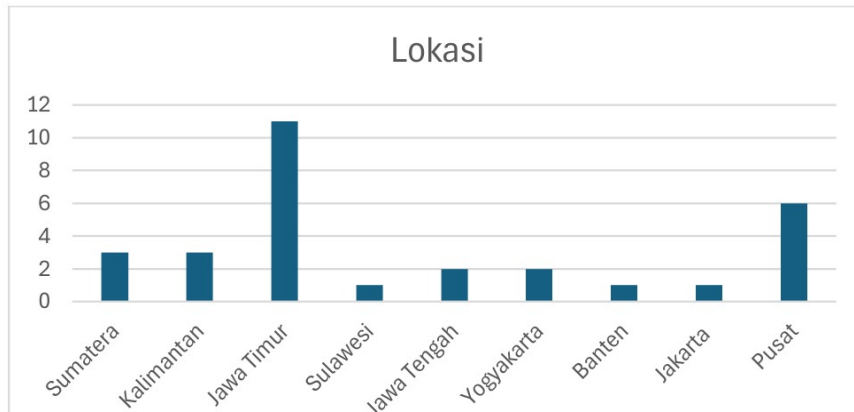


Diagram 1

Di sisi lain, penelitian dalam 5 tahun terakhir terdapat 30 artikel yang dipublikasikan. Secara tren, penelitian terhadap BMH cenderung stagnan kecuali di 3-5 penelitian per tahun kecuali tahun 2022 yang sampai 12 sedangkan tahun 2026 karena masih baru sehingga baru terdapat 1 penelitian.

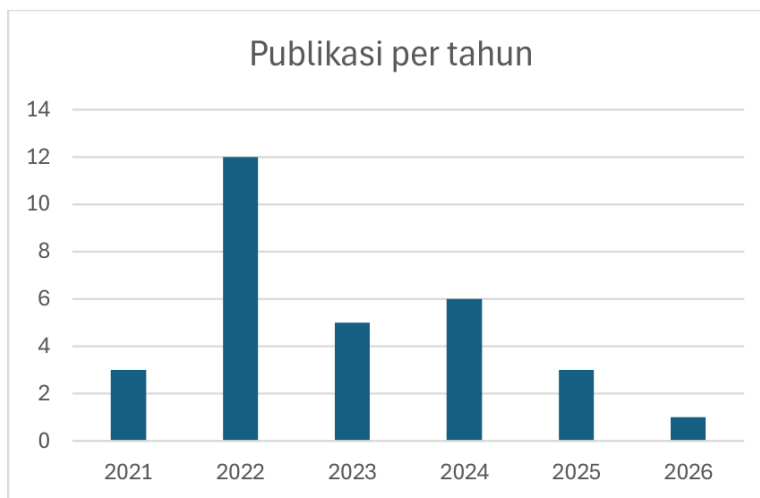


Diagram 2

2. Sebaran Topik

Berdasarkan tabel 2, persebaran topik penelitian cukup beragam dan mencakup banyak aspek mulai dari manajemen sampai dengan dari sisi muzakkinya. Topik yang paling banyak diteliti adalah SDM dan penyaluran disusul dengan topik pengumpulan. Selanjutnya secara hampir merata, terdapat penelitian di sisi muzakki, keuangan, manajemen, dan digitalisasi. Ada juga penelitian yang membahas penilaian institusi secara umum dan akuntabilitas. Berikut pembahasan tiap topiknya :

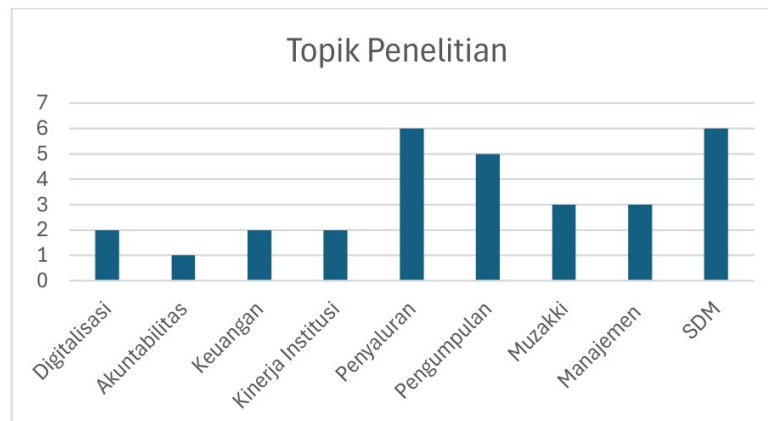


Diagram 3

a. Digitalisasi

Penelitian upaya digitalisasi di BMH menunjukkan tren positif di mana adaptasi perangkat digital dalam pengumpulan dan pelaporan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan di Sumatra Utara sebesar 150% dan Pontianak sebesar 8%. Digitalisasi juga memperluas jangkauan muzakki hingga 4 kali lipat

b. Akuntabilitas dan Keuangan

Di tingkat pusat, BMH menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik. Sebagaimana penelitian dari Latif et al (2022) yang menunjukkan jika *growth ration* dan *allocation* yang konsisten di atas 100% selama 3 tahun. Indikator kinerja keuangan juga bisa dilihat dari sisi *amil fund* juga *allocation* and *collection* yang konsisten dengan predikat baik sekali. BMH pusat juga memiliki standarisasi pelaporan keuangan yang cukup baik dengan panduan PSAK 109 sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Ariyas et al (2023) meskipun masih ada 9% transaksi yang belum diungkap sesuai panduan. Sayangnya kepatuhan laporan keuangan ini tidak ditunjukkan oleh seluruh cabang. Sebagaimana ditunjukkan oleh Henawati & Fadli (2021) yang menunjukkan cabang BMH Bengkulu tidak membuat laporan keuangan secara komperhensif dan lebih mengandalkan KPI sebagai bahan evaluasi

c. Kinerja Institusi

Berdasarkan penilaian komperhensif di berbagai aspek, Winarmo et al (2024) menunjukkan kalau keunggulan terbesar BMH pusat ada pada kinerja amil dan pertumbuhan jumlah dana yang berhasil dikumpulkan. Sayangnya, BMH pusat dinilai kurang dalam membangun hubungan dan memperluas jaringan mustahik. Hal yang menunjukkan adanya ketimpangan pengumpulan dan penyaluran. Sejalan dengan hal tersebut, Kuryanto (2023) menunjukkan tingkat efisiensi input dan output BMH yang justru mengalami penurunan dari 2014 ke 2021. Nilai tersebut bahkan jauh di bawah LAZ lain seperti Rumah Zakat

d. Manajemen

Dalam menetapkan kebijakan manajemennya, BMH seperti di Kalimantan Timur sudah memiliki panduan baku yaitu ISO 9001 : 2015 meskipun penerapannya terkendala dengan kurangnya kualitas SDM dan juga komitmen (Rofiq & Pakkana, 2023). Tapi penerapan manajemen di cabang terbilang cukup baik sebagaimana penelitian Raidowi & Triwibowo (2023) di BMH Yogyakarta yang menunjukkan penerapan rencana strategis yang dilakukan dapat meningkatkan kepercayaan amil. Hal serupa juga ditemukan oleh Widyastuti & Affan

(2022) di Malang yang menunjukkan penerapan optimal dari manajemen risiko lewat penerapan budaya perusahaan, pengawasan, komunikasi, dan pelaporan.

e. Muzakki dan faktor yang memengaruhi pengumpulan zakat

Penelitian pada topik ini mayoritas meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki untuk berdonasi di BMH. Penelitian dari A'yun et al (2022) di Jawa Timur menunjukkan jika BMH dapat memengaruhi keputusan berdonasi lewat penerapan nilai-nilai keislaman terutama aspek kepedulian. Hal itu diperkuat oleh penelitian Cahyono et al (2021) di mana behavior control terutama motivasi dan keyakinan menjadi faktor penting dalam mendorong muzakki untuk berdonasi ke BMH. Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal yang memengaruhi keputusan berdonasi. Sebagaimana penelitian Rohman & Affandi (2022) yang menunjukkan hubungan antara kondisi perekonomian seperti PDRB dan kemiskinan yang berpengaruh pada tingkat pengumpulan zakat oleh muzakki di BMH.

f. Program Penyaluran Baitul Mall Hidayatullah

Penelitian pada topik ini berfokus pada nilai kebermanfaatan dari program yang dijalankan oleh BMH. Seperti penelitian dari Hasanah & Partiw (2022) juga Syahidah & Santi (2024) di Jawa Timur pada beberapa program utama BMH di bidang dakwah dengan pendirian masjid, bidang pendidikan lewat pesantren dan rumah Qur'an, serta bidang sosial lewat pembangunan sumur bor. Khusus di masa Pandemi Covid-19, BMH juga menyalurkan donasi terutama di bidang kesehatan seperti pembelian APD (Sabiq & Amiruddin, 2021). Terdapat beberapa faktor yang menunjang kesuksesan program ini. Seperti penelitian Subekan & Kaunang (2022) yang menunjukkan kualitas SDM berpengaruh besar dalam kesuksesan program. Selain program santunan dan bantuan langsung, BMH juga mulai mengembangkan program pemberdayaan ekonomi produktif seperti di bidang budidaya jamur dan lele di Ponorogo namun masih perlu pengembangan dari sisi kerja sama, diverifikasi produk, dan perekrutan tenaga profesional (Syamsul & Moka, 2021)

g. Pengumpulan

Penelitian yang mengangkat topik pengumpulan dana oleh BMH lebih berfokus pada penerapan strategi pengumpulan. Mayoritas pengumpulan zakat terutama di daerah lebih menekankan pada strategi pengumpulan langsung dengan konsep *door to door* seperti pada penelitian Khitmia & Iskandar (2022) di Ponorogo dan Rusman & Amrizal (2024) di Kalimantan Timur. Bahkan pada penelitian itu juga menyebutkan adaptasi digital yang dilakukan masih sebatas pada penggunaan Whatsapp. Meskipun pada sebagian penelitian menunjukkan adanya keberhasilan pengumpulan, tapi hal tersebut tidak terjadi di seluruh cabang sebagaimana dijelaskan oleh Santosa et al (2022) pada penelitiannya di Yogyakarta di mana cabang Yogyakarta hanya dapat memenuhi sepertiga target pengumpulan. Untuk meningkatkan kadar pengumpulan, perlu adanya kerja sama antara BMH dengan berbagai pihak mulai dari pemerintah, swasta, dan masyarakat luas seperti pada penelitian Nurdiani et al (2022) dan Hakim et al (2026)

h. Sumber Daya Manusia

Penelitian terhadap sumber daya manusia di BMH kebanyakan adalah penelitian soal faktor yang memengaruhi kinerja pegawai di BMH baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara internal, faktor seperti *job fit*, loyalitas, dan kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Saifuddin, 2022, Suprayogi et al, 2022). Selain itu ada faktor

eksternal juga seperti kepemimpinan, komitmen perusahaan, kebijakan *work life balance*, insentif, dan budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja amal (Irwansyah & Sondakh, 2025, Jufri & Muriaman, 2022, Mutiasari et al, 2024, Pardi et al, 2024)

KESIMPULAN

Penelitian yang menjadikan BMH sebagai subjek penelitian cukup banyak hingga 30 penelitian dalam 5 tahun terakhir. Penggunaan alat semantic scholar terbukti dapat membantu efektifitas dalam mencari bahan penelitian meskipun secara filter masih kurang efektif karena tidak menjangkau keseluruhan artikel dan masih banyak memunculkan artikel yang tidak sesuai dengan permintaan.

Secara sebaran tempat, penelitian dengan subjek BMH mayoritas dilakukan di Jawa Timur dan pusat. Di luar pulau, terbatas di Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi. Uniknya tidak ada penelitian yang dilakukan terhadap cabang BMH di Jawa Barat meskipun provinsi lainnya di Pulau Jawa memiliki penelitiannya. Sedangkan secara sebaran tahun, penelitian terhadap BMH cenderung berada di kisaran 3-5 penelitian per tahun kecuali pada 2022 yang mengalami lonjakan hingga 12 penelitian.

Berdasarkan topik yang diteliti, dapat terjawab pertanyaan penelitian antara lain :

1. Baitul Mall Hidayatullah menunjukkan kinerja yang cukup baik secara pengumpulan maupun penyaluran serta kepatuhan terhadap panduan terutama dalam pelaporan. Sayangnya, masih BMH masih menunjukkan kekurangan dalam hal efisiensi input-output serta adanya kesenjangan antara operasional pusat dan cabang. Kekurangan lain dapat dilihat dari hubungan dengan pihak eksternal seperti pemerintah, swasta, maupun amal
2. Beberapa faktor yang paling berperan penting adalah SDM yang juga dipengaruhi oleh motivasi diri dan juga kebijakan organisasi. Faktor lain yang harus diperhatikan nilai-nilai keislaman yang ditanamkan pada muzakki
3. Peluang terbesar BMH ada pada penerapan digitalisasi yang dapat meningkatkan pendapatan juga kinerja amal yang membangun jaringan masyarakat. Akan tetapi, BMH juga menghadapi tantangan dari kurangnya kualitas SDM terutama di cabang

Berdasarkan penelitian ini juga didapat beberapa *research gap* yang dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Diverifikasi lokasi cabang seperti di Jawa Barat dan Indonesia Timur
2. Perbandingan tingkat efisiensi input-output di BMH untuk tahun yang lebih baru
3. Perbandingan kesenjangan kebijakan dan pelaporan antara pusat dan cabang
4. Assemen kinerja pegawai di BMH
5. Penyelidikan tingkat kebermanfaatan dari program penyaluran BMH dengan metode yang lebih objektif

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyas, S.R., Fathir, K., Mustofa, M.A., & Casilam, C. (2023). Analisis Penerapan PSAK 109. Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Jakarta. Jurnal Neraca Peradaban.
- Attamimi, M. F. (2025). Menimbang Fatwa MUI No.08 Tahun 2011 Tentang Amil Zakat dengan Ulama Kontemporer. Journal of Fiqh in Contemporary Financial Transactions
- A'yun, A.Q., Ediyono, S., Keulen, M.V., & Dorani, A. (2024). Islamic Believable: Water as a Perfecting to Prayer and as a Community Empowerment of Islamic Da'wah. Ijtima' iyya Journal of Muslim Society Research.

- A'yun, A.Q., Saptaningtyas, H., & Widiyanto, W. (2022). Altruism As a Motive For Implementing Community Welfare Programs Through Islamic Philanthropic Funds: Case Study of Baitul Maal Hidayatullah Empowerment Actors. *Ijtimā iyya Journal of Muslim Society Research*.
- Dwi, A., Sekolah, K., Ilmu, T., Widya, E., & Malang, D. (2023). Efficiency Analysis Of National Zakat Management Organization With Data Envelopment Analysis (Study on Rumah Zakat, Pos Keadilan Peduli Umat, and Baitul Maal Hidayatullah). *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*.
- Fatkhurohman, F.I., & Khilmia, A. (2021). Strategi Fundraising Zakat Profesi (Studi Kasus Baitul Maal Hidayatullah Ponorogo). *Islamic Economics Journal*.
- Hakim, M.R., Zamani, I.S., Amanah, R., & Zulhaja, I. (2026). ZAKAT UTILIZATION MODEL CANVAS AS A FUNDRAISING STRATEGY FOR AMIL ZAKAT INSTITUTIONS IN SOUTHEAST SULAWESI. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*.
- Halawa, I., & Ritonga, H.J. (2025). Manajemen pelayanan donasi online di Laznas Baitul Mall Hidayatullah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Hasanah.F & Partiw.F.A (2022), PERAN BAITUL MAAL HIDAYATULLAH GERAJ PROBOLINGGO DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, *Journal Sharia Economic*
- Henawati, & Fadli (2024). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN WAKAF PADA BAITUL MAAL HIDAYATULLAH PROVINSI BENGKULU. *JURNAL FAIRNESS*.
- Irwansyah, M.G., & Sondakh, O. (2025). Analysis of The Influence of Individual Work Life Balance, Organizational Provisioning and Supervisor Support on Employee Work Life Balance in Shaping Employee Performance Mediated by Remote Work at Baitul Maal Hidayatullah Surabaya. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*.
- Kahpi.H.S, Amiruddin.S, Ridwan.I (2026), Digital Transformation In Zakat Management At Baznas And Financial Technology: A *Systematic Literature Review*, *IJPSAT*
- Latif, A., Saddam, M., Faroji, R., & Casilam, C. (2022). Pengukuran Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pusat Periode 2017-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*.
- Mangaesti F.H, Trifiana.O, Apriani.N (2023), The Role of Amil Zakat Institution in the Economic Welfare of the Ummah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*
- Mutiasari, B., Prahiawan, W., Rosyid, A.M., Imron, A., & Hilaldi, D. (2025). Mediation of Job Satisfaction on Employee Performance Through Influence Incentives and Organizational Commitment. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*.
- Pardi, P., Indarto, I., & Santoso, D.B. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KOMITMEN ORGANISASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Sustainable Business Journal*.
- Baidhowi, M.M., Triwibowo, A., & Info, A. (2023). Zakat Management Improvement Strategy Efforts to Maintain Muzakki Trust. *Journal of Contemporary Applied Islamic Philanthropy*.
- Jufri, J., Casilam, C., & Marimin, M. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Tadbir Peradaban*.
- Nurdiani, Insaeni, Lubis.P (2022), Strategi Penghimpunan (Fundraising) Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi di Masa Pandemi Covid-19, *Najaha Iqtisad*.
- Rofiq, M., & Pakkana, M. (2023). Analisis Implementasi Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Pada Kegiatan Pendayagunaan Di LAZ BMH Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Rohman.C.H (2022), Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Periode Tahun 2016–2021, *Fair Value*
- Rusman, R., & Amrizal, A. (2024). Model Penghimpunan Dana Zakat Infak Sedekah Yang Efektif Dan Efisien Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Sabiq, A., & Amirudin, C. (2021). Pendayagunaan Zakat Sesuai Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 di LAZ Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimas Islam*.

- Saifuddin, S. (2022). Pengaruh Person Job Fit (P-J FIT) dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Studi pada Baitul Mall Hidayatullah. *Jurnal Tadbir Peradaban*.
- Santosa, E., Kamsi, K., & Sunaryati, S. (2022). Analysis of The Weakness Factors of Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta in Raising Islamic Philanthropy Funds. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*
- Santoso, S., Cahyono, Y., Wafirotn, K.Z., & Ayutika, R.D. (2022). An Analysis of Muzakis Behavior in Paying Zakat Mal and Factors Influencing It: The Perspective of The Theory of Planned Behavior. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*.
- Saputra, T. G., & Majid, M. N. (2025). Strategi Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Membayar Zakat: *Systematic Literature Review* Tahun 2005–2025. *Journal of Innovative and Creativity*,
- Subekan, S., & Kaunang, R. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM “YATIM DHUAFA” DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK YATIM DAN DHUAFA DI KELURAHAN PLOSO KABUPATEN NGANJUK (STUDI KASUS GERAJ BMH NGANJUK). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*
- Suprayogi, A., Hanum, E.E., & Fahrozi, R. (2022). Pengaruh Loyalitas Amil dan Disiplin Terhadap Kinerja Amil Baitul Maal Hidayatullah Pusat. *Jurnal Ekonomi Efektif*.
- Syahidah, A.N., & Santi, M. (2024). PERAN BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DALAM MENYALURKAN INFAK KE PONDOK PESANTREN NURUL IMAN HIDAYATULLAH. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*.
- Syamsuri, S., & Moka, Z.A. (2022). STRATEGY OF ISLAMIC PHILANTHROPY MANAGEMENT FOR ECONOMIC EMPOWERMENT AT BMH GERAJ PONOROGO USING SWOT APPROACH. *International Journal of Islamic Business*.
- Tamil, B., & Pakanna, M. (2023). Digital Strategy in Paying Zakat Non-Cash at Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pontianak. *European Journal of Humanities and Social Sciences*.
- Widyastuti, A., & Affan, M.W. (2022). Risk Management dalam Perspektif Baitul Maal Hidayatullah (BMH). *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*.
- Winarno, T., Muhtadi, I., & Sudarman, D. (2024). ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF THE NATIONAL AMIL ZAKAT INSTITUTION BAITUL MAAL HIDAYATULLAH USING THE BALANCED SCORECARD METHOD. *CASHFLOW CURRENT ADVANCED RESEARCH ON SHARIA FINANCE AND ECONOMIC WORLDWIDE*.